

## Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : 30 September 2022

Keterangan/Deskripsi	Periode					
	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	
	a	b	c	d	e	
<b>Modal Yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,215,460	17,643,409	18,178,176	18,531,612	17,969,557
2	Modal inti (Tier 1)	18,215,460	17,643,409	18,178,176	18,531,612	17,969,557
3	<b>Total Modal</b>	<b>24,242,895</b>	<b>24,044,149</b>	<b>24,928,107</b>	<b>25,706,310</b>	<b>23,923,069</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	139,987,864	138,478,174	137,370,834	134,340,567	133,103,946
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	13.01%	12.74%	13.23%	13.80%	13.50%
6	Rasio Tier 1 (%)	13.01%	12.74%	13.23%	13.80%	13.50%
7	Rasio Total Modal (%)	17.32%	17.36%	18.15%	19.14%	17.97%
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	7.01%	6.74%	7.23%	9.89%	8.72%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	365,062,208	359,920,189	350,320,099	362,354,448	351,758,544
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.99%	4.87%	5.19%	5.12%	5.11%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.99%	4.87%	5.19%	5.12%	5.11%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	4.99%	4.87%	5.19%	5.11%	5.06%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross(%)	4.99%	4.87%	5.19%	5.11%	5.06%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	80,564,011	77,668,830	74,110,524	83,782,700	82,288,015
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	33,737,854	33,310,806	29,059,746	29,587,958	31,913,322
17	LCR (%)	<b>238.79%</b>	<b>233.16%</b>	<b>255.03%</b>	<b>283.16%</b>	<b>257.85%</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	222,127,885	220,528,862	217,413,401	226,995,723	226,282,316
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	178,155,050	177,681,247	174,709,183	173,302,874	179,815,241
20	NSFR (%)	<b>124.68%</b>	<b>124.11%</b>	<b>124.44%</b>	<b>130.98%</b>	<b>125.84%</b>

### Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 17,36% untuk posisi Juni 2022 menjadi 17,32% untuk posisi September 2022, hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan aset tertimbang menurut risiko dan penurunan pada komponen modal inti (Tier 1) dan komponen modal pelengkap (Tier 2).
- Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 4,87% untuk Posisi Juni 2022 menjadi 4.99% untuk posisi September 2022, yang disebabkan oleh peningkatan modal. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.
- LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) posisi September 2022 yaitu 238,79% naik sebesar 5,63 poin dibandingkan posisi Juni 2022 yaitu 233,16%. Peningkatan LCR posisi September 2022 disebabkan oleh peningkatan HQLA (High Quality Liquid Asset) yang lebih tinggi dibanding peningkatan NCO (Net Cash Outflow).
- NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) posisi September 2022 yaitu 124,68% naik sebesar 0,57 poin dibandingkan posisi Juni 2022 yaitu 124,11%. Peningkatan NSFR posisi September 2022 disebabkan oleh peningkatan ASF (Available Stable Funding) yang lebih tinggi dibanding peningkatan RSF (Required Stable Funding).